

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dilakukannya penelitian di kecamatan Doloksanggul terkait pemanfaatan media sosial instagram dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih muda pada pemilihan Bupati Humbang Hasundutan Tahun 2020 di Kecamatan Doloksanggul dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada saat pelaksanaan pilkada Humbang Hasundutan pemilih muda di kecamatan Doloksanggul berpartisipasi aktif. Partisipasi pemilih muda dalam pemilihan dapat bervariasi, beberapa cara berpartisipasi yang umum dilakukan oleh para pemilih muda yaitu menjadi bagian dari pemilih aktif. Selain itu juga tergabung dalam kelompok kepentingan dan juga menjadi ketua dan anggota dalam organisasi kemasyarakatan dan organisasi kepemudaan yang berpengaruh. Menjadi bagian dari tim sukses, ikut kegiatan sosial dan kepentingan, dan menjadi bagian dari anggota panitia pemilihan atau sukarelawan dalam proses pemilihan dengan ikut mengawasi pelaksanaan pemilihan untuk memastikan proses keberlangsungan yang adil dan transparan. Terlepas dari peran yang mereka pilih, yang terpenting adalah bahwa pemilih muda aktif dalam proses politik, baik melalui pemilihan resmi maupun melalui upaya lain yang mendukung perubahan positif dalam masyarakat dan pemerintahan. Pada saat pemilihan bupati tahun 2020 juga pemilih muda turut ambil bagian dari panitia TPS di setiap desa. Tim sukses secara massif

mengkampanyekan visi dan misi dari pasangan calon yang didukung yaitu kandidat bupati petahana dan juga pergerakan relawan pemenangan kotak kosong yang sangat massif yang digerakkan oleh orang-orang berpengaruh juga yakni ketua Pemuda Batak Bersatu, ketua Pemuda Pancasila, Ketua Organisasi Mahasiswa. Selain itu juga bentuk partisipasi yang dilakukan yaitu dengan pelobian tim sukses terhadap masyarakat luas, seperti yang dilakukan oleh tim sukses yang dalam bahasa yang dimengerti oleh masyarakat setempat yaitu “manggarap” yang artinya mencari dukungan yang sebanyak-banyaknya dengan tujuan untuk ikut memilih kandidat yang ditawarkan dan mempengaruhi pihak lain untuk memilih seorang kandidat yang telah ditentukan.

2. Komunikasi politik yang dilakukan oleh bupati terpilih serta tim sukses yaitu Bapak Dosmar Banjarnahor untuk menarik simpati pemilih muda yaitu dengan melibatkan para tokoh-tokoh pemuda yang berpengaruh yaitu dengan melobi ketua organisasi kepemudaan setempat sebagai tim sukses seperti organisasi kemasyarakatan dan kepujaan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia). Begitu juga dengan bupati dan wakil bupati terpilih kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2020 yaitu Bapak Dosmar Banjarnahor melakukan kampanye politik, beliau memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi politik. Media yang digunakan yaitu media sosial Instagram dengan tujuan untuk menjangkau dan menarik simpati pemilih muda. Namun hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media

sosial instagram sebagai media kampanye politik untuk menjangkau kawula muda dinilai tidak atau kurang efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan pada pelaksanaan demokrasi dalam pemilihan kepala daerah memerlukan strategi komunikasi politik yang tepat untuk mencapai keberhasilan dalam memenangkan pemilihan. Oleh karena itu pemanfaatan media sosial instagram sebagai media kampanye politik di kecamatan Doloksanggul tidak mempengaruhi pemilih muda untuk menentukan hak pilihnya. Hal tersebut disebabkan para pemuda di kecamatan Doloksanggul merupakan pengguna aktif dari media sosial facebook dan juga adanya kesadaran yang tinggi akan hak politiknya. Maka untuk mencapai tujuan pada saat pilkada calon bupati harus menggunakan media kampanye yang efektif, tepat sasaran, dan berdampak terhadap kehidupan demokrasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang penulis kemukakan maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk bupati terpilih yaitu Bapak Dosmar Banjarnahor, diharapkan dapat mewujudkan visi, misi dan program kerja pembangunan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan lebih baik dari periode sebelumnya, harus mampu merealisasikan program sesuai kebutuhan masyarakat demi terciptanya kesejahteraan dan meningkatkan SDMnya. Alangkah baiknya jika ingin memenangkan kontestasi politik melakukan persaingan yang

sehat tidak dengan gerakan ‘borong partai’ karena dapat merusak nilai-nilai demokrasi.

2. Untuk pemilihan kepala daerah di Humbang Hasundutan mendatang, hendaknya para kandidat hendaknya sportif dan mengikuti aturan yang sudah ada dan melakukan kampanye dengan cara yang sehat dan bersih dan juga dengan memanfaatkan media kampanye sesuai dengan lingkungan dan tepat sasaran.
3. Untuk masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan terkhusus para Pemilih Muda di Kecamatan Doloksanggul diharapkan dapat sama-sama mengawal kegiatan demokrasi yang sedang berlangsung juga mengawasi kegiatan program kerja serta berpartisipasi aktif terhadap kegiatan yang membangun demi terciptanya Humbahas Maju dan meningkatnya sumber daya manusianya.